

Analisis Unsur Intrinsik Novel *Eccedentesiast-Happy Version* Karya Ita Krn

Oktavia Pratiwi¹

Rida Wainayah²

Rian Damariswara³

¹²³Universitas Nusantara PGRI, Kediri, Jawa Timur, Indonesia

oktaviap975@gmail.com¹

ridawainayah96@gmail.com²

riandamar08@unpkediri.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis unsur intrinsik dalam novel *Eccedentesiast—Happy Version* dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini berfokus memberikan penjelasan rinci tentang unsur-unsur yang terdapat dalam novel, tanpa mengandalkan statistik atau data numerik. Novel ini menceritakan tentang seorang remaja bernama Canva Narendra dan usahanya yang tiada henti untuk mendapatkan perhatian orang tua. Novel ini dipilih oleh peneliti untuk mengidentifikasi tema novel, alur, latar, perkembangan tokoh, sudut pandang, gaya penulisan, dan amanat.

Keywords/Kata Kunci: *analisis, novel, unsur intrinsik*

Pendahuluan

Sastra ditandai dengan penggunaan bahasa yang indah untuk menceritakan kisah-kisah tentang kehidupan manusia dan maknanya dalam bentuk tulisan. Sastra bukan sekadar tulisan yang memiliki nilai seni tinggi, tetapi sastra juga harus dipahami sebagai karya tulis yang bukan imitasi kenyataan, melainkan sebuah karya cipta yang mengandung nilai personal dan estetis. Dikatakan personal karena setiap karya sastra diciptakan oleh sastrawan berdasarkan pikiran dan perasaannya, dan estetis karena karya sastra memiliki nilai keindahan yang tinggi (Tjahyadi, 2020). Karya sastra mengungkapkan harapan benar atau salah terhadap keindahan, memberikan hiburan, memberikan informasi tentang pemenuhan norma-norma kehidupan, dan berupaya menciptakan makna dan keteraturan dengan memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang lebih besar tentang realitas untuk memperbaiki kehidupan itu sendiri. Hal tersebut didukung oleh Saadah & Damariswara (2022), karya sastra tak jauh membahas mengenai warga, ekonomi, sosial, budaya serta hubungan lingkungan di sekitar (Yanti, 2023). Melalui sastra, manusia bisa mempelajari serta memahami hidup dalam prespektif oleh pandangan penulis maupun orang lain, sehingga manusia bisa lebih berpikiran dewasa dalam menghadapi dan menanggapi masalah lingkungan masyarakat.

Secara umum, beberapa jenis karya sastra yang dikenal secara luas adalah novel, cerita pendek (cerpen), puisi atau syair, pantun, naskah drama, dongeng, legenda atau cerita rakyat, dan lain-lain. Novel adalah sebuah karya yang mengisahkan tentang problematika kehidupan seseorang atau beberapa tokoh dalam sebuah cerita yang

bersifat imajinatif. Sehingga, novel menceritakan hal-hal yang dialami oleh tokoh-tokoh dalam cerita dari awal persoalan hingga penyelesaian sebuah cerita (Rahmawati dkk., 2022). Menurut Kosasih (2008), novel adalah sebuah karya yang mengisahkan tentang problematika kehidupan seseorang atau beberapa tokoh dalam sebuah cerita yang bersifat imajinatif, sehingga novel menceritakan hal-hal yang dialami oleh tokoh-tokoh dalam cerita dari awal persoalan hingga penyelesaian sebuah cerita. Persoalan yang dimunculkan pun tidak biasanya terbatas pada satu persoalan saja.

Pada penelitian ini, novel yang diambil berjudul *Eccedentesiast—Happy Version* karya Ita Krn. Novel ini memuat unsur-unsur intrinsik yang terdiri dari tema, alur cerita, latar, penokohan, sudut pandang, dan amanat. Adapun hal yang melatarbelakangi peneliti melakukan kajian ini pada novel *Eccedentesiast—Happy Version* karya Ita Krn adalah karena memiliki tema yang menarik, besarnya antusiasme dari pembaca dan penggemar tokoh utama dari novel tersebut, serta terdapat banyak pesan moral yang bisa dijadikan pelajaran di kehidupan sehari-hari. Di aplikasi *wattpad* sendiri, *Eccedentesiast* sudah dibaca oleh 15 juta pembacanya.

Ita Kurniawati merupakan penulis novel remaja, pemilik akun *Wattpad* dan *Instagram* @wp.martabakkolor, nama Martabakkolor adalah nama pena Ita di *Wattpad*. Gadis asal Pati, Jawa Tengah itu juga memiliki nama pena lain yang populer dari singkatan nama panjangnya, Ita Krn. Sejak duduk di bangku SMP, Ita sudah gemar menulis cerita fiksi. Karyanya yang terkenal di aplikasi *wattpad* antara lain *Eccedentesiast* terbit pada April 2022 kemudian versi *Happy Ending* juga terbit pada Februari 2024, *Areksa* yang terbit pada Mei 2021, *Samuel* terbit pada Oktober 2021, *Marveluna* terbit pada Februari 2023, dan *Rotasi Dunia Reiji* terbit pada Oktober 2023.

Metode

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yakni sebuah metode yang merupakan suatu teknik penelitian menggunakan narasi atau kalimat dalam menjelaskan dan menjabarkan makna dari setiap fenomena, gejala, dan situasi sosial tertentu (Magister dkk., 2023). Metode deskriptif kualitatif dalam analisis unsur intrinsik novel adalah cara untuk mempelajari dan memahami bagian-bagian penting dari sebuah cerita, seperti tema, tokoh, latar, alur, dan sudut pandang yang digunakan. Pendekatan ini melibatkan membaca dan mengamati novel secara mendalam, kemudian menjelaskan bagaimana bagian-bagian tersebut bekerja sama untuk menciptakan makna dan pesan cerita. Peneliti menggunakan deskripsi dan penjelasan terperinci untuk menggambarkan apa yang ditemukan dalam novel, tanpa menggunakan angka atau statistik. Hasil analisis ini disajikan dalam bentuk tulisan yang jelas dan terperinci.

Hasil

Novel *Eccedentesiast—Happy Version* dipilih oleh peneliti untuk dianalisis unsur-unsur intrinsik yang ada di dalamnya. Bercerita mengenai seorang remaja yang bernama Canva Narendra yang mau melakukan apapun agar bisa mendapat perhatian orang tuanya. Adapun hasil yang didapatkan peneliti setelah memperoleh data penelitian yaitu menganalisis tema, alur cerita, latar cerita, penokohan, sudut pandang, gaya pengungkapan, dan amanat.

Tabel 1. Unsur-unsur Intrinsik Novel Eccedentesiast—Happy Version Karya Ita Krn.

No.	Unsur Intrinsik	Keterangan
1.	Tema	Tema dalam novel Eccedentesiast—Happy Version Karya Ita Krn yaitu kecenderungan manusia untuk menyembunyikan perasaan sebenarnya di balik senyum palsu.
2.	Alur cerita	Alur cerita (plot) yang digunakan dalam novel Eccedentesiast—Happy Version karya Ita Krn adalah alur campuran, penulis menggunakan alur maju dan alur mundur.
3.	Latar cerita	Novel Eccedentesiast—Happy Version karya Ita Krn mengambil latar tempat di rumah Canva, SMP dan SMA yang merupakan tempat Canva menuntut ilmu, rumah sakit, rumah anggota inti Diamond, markas Diamond, tempat les tambahan, halte bus, rumah Aily, dan kolong jembatan tempat mereka mengajar; sedangkan untuk latar waktunya adalah sejak Canva kecil hingga dia kuliah.
4.	Penokohan	Terdapat dua penokohan dalam novel Eccedentesiast—Happy Version karya Ita Krn, yaitu tokoh utama dan tokoh pendukung dengan penokohan berbeda, sehingga menarik untuk dibaca.
5.	Sudut pandang	Penulis menggunakan sudut pandang orang ketiga dalam menceritakan kisah di novel Eccedentesiast—Happy Version karya Ita Krn.
6.	Gaya bahasa	Penulis menggunakan gaya bahasa yang kaya akan imajinasi dan deskriptif, dengan penggunaan kalimat-kalimat panjang dan penuh warna, bertujuan untuk menciptakan suasana yang intens dan penuh emosi dalam narasi. Selain itu, penulis mencoba menggambarkan kepribadian setiap karakter melalui dialognya, mendalami plot cerita, dan memberikan wawasan yang lebih dalam tentang kisah yang sedang terjadi.
7.	Amanat	Amanat dari novel Eccedentesiast—Happy Version karya Ita Krn adalah jangan menilai seseorang hanya dari luarnya saja atau dari masa lalunya yang kurang baik, pentingnya persahabatan yang erat dan kuat, cinta dapat menjadi sumber kekuatan dan kebahagiaan apabila bersama orang yang tepat, kehidupan tidak selalu mudah dan bahwa orang dapat mengalami kesedihan dan kehilangan, serta orang tua memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan anak, baik secara positif maupun negatif.

Pembahasan

Sinopsis Novel Eccedentesiast – Happy Version

Eccedentesiast artinya kecenderungan manusia untuk menyembunyikan perasaan sebenarnya di balik senyum palsu. Hal itu yang dilakukan oleh Canva Narendra, anak tunggal dari pasangan Ridwan dan Nafisha. Sejak kecil dia tinggal bersama sang nenek karena kedua orang tuanya yang sama-sama pergi bekerja ke luar negeri. Selama di SMP, Canva mengalami perundungan yang dilakukan oleh Zayyan Abrisam beserta teman-temannya, hari-hari Canva disana terasa begitu menakutkan.

Di SMA Taruna Bakti, Canva bertemu dengan Marvin Algara dan Marvel Algara. Selain bertemu dengan kembar Algara, Canva juga berkenalan dengan Samuel Erlangga yang merupakan anak pemilik yayasan di sekolah, Areksa Dirgantara, Farzan Tanubrata, dan Queen Ilona Ladeika. Dari situ, mereka akhirnya menjalin pertemanan bersama. Samuel bahkan mengajak mereka untuk mendirikan kembali Diamond Gang—perkumpulan yang sejatinya telah ada sejak dulu, di bawah naungan orang tuanya dan orang tua Areksa. Diamond Geng bukanlah seperti geng kebanyakan, bisa dibilang jika mereka begitu memanfaatkan perkumpulan ini untuk membantu sesama, salah satunya mengajar beberapa anak kecil yang tidak atau putus sekolah di bawah kolong jembatan.

Kilas balik membawa Canva pada masa kecilnya yang awalnya bahagia, sebelum akhirnya sang Ibunda pamit untuk merantau ke luar negeri, menyusul sang Ayah yang telah lebih dahulu merantau di sana. Hari-hari Canva jalani sembari menunggu kedua orang tuanya pulang untuk menepati janjinya. Titik terendah dalam hidup Canva adalah ketika sang nenek yang selama ini merawatnya meninggal dunia. Diamond Gang meyakinkan Canva bahwa dia tidak sendirian, Canva masih memiliki mereka yang menjadi rumahnya untuk pulang. Hari-hari kembali berjalan seiring dengan kembalinya senyum dan kebahagiaan Canva setelah dia berusaha ikhlas. Ketika pulang dari makam sang nenek, Canva bertemu dengan seorang gadis tunanetra, Aily Cantika, yang sedang berteduh di halte untuk menunggu hujan reda. Pribadinya yang ramah dan mudah bergaul, membuat Canva berharap bisa menjadi salah satu teman Aily, mengingat jika gadis itu tidak memiliki teman. Pertemanan mereka semakin dekat, jika ada waktu senggang pun Canva sering mengajak Aily jalan-jalan. Tanpa masing-masing ketahui, baik Canva maupun Aily saling menyimpan rasa satu sama lain.

Suatu hari, Canva didiagnosis gagal ginjal kronis setelah merasa sakit akhir-akhir ini. Dokter menyarankan agar dia rutin melakukan cuci darah, Canva pun menyanggupinya. Bersama dengan mimpinya yang ingin menjadi lulusan terbaik SMA Taruna Bakti—demi orang kedua orang tuanya bisa pulang, dia juga berjuang untuk bertahan lebih lama dari penyakit yang dideritanya ini. Tidak ada yang tahu penyakit yang diderita Canva selain Marvel sendiri, Canva tidak ingin yang lain khawatir dengan keadaannya.

Ditemani Marvel, Canva mencari tempat les terbaik. Dia ingin memanfaatkan sisa masa kelas 12 untuk menjadi anak yang pintar agar diperhatikan kedua orang tuanya. Canva berharap tahun terakhirnya di SMA bisa tenang, nyatanya tidak. Venus, kakak kelas yang membencinya tanpa sebab selalu mengganggu dan merundungnya sejak awal masuk, kini dia kembali mengganggunya meski telah lulus sekalipun. Begitupun ketika Zayyan yang ternyata satu tempat les dengannya juga kembali mengganggunya.

Canva dan Zayyan sama-sama mengikuti Kompetisi Sains Nasional, masing-masing juga berambisi untuk memenangkan kompetisi tersebut meski tujuannya berbeda. Canva dengan mimpinya agar kedua orang tuanya memberi atensi padanya, dan Zayyan yang sejak dulu maniak piala serta kejuaraan. Demi mengejar mimpinya ini, hubungan Canva dengan anggota inti Diamond Gang pun ikut renggang, mereka merasa Canva egois kali ini, Mereka memutuskan untuk mengeluarkan Canva dari daftar anggota. Canva juga menjadi abai dengan kesehatannya, membuatnya jatuh sakit usai dia juara Kompetisi Sains Nasional. Dengan berakhirnya kompetisi, Zayyan mengajaknya berteman, dia menjelaskan semuanya kepada anggota inti Diamond Gang, mereka akhirnya memaafkan Canva. Samuel—ketua Diamond Gang juga menerima Zayyan yang ingin bergabung dengan geng mereka.

Masalah kembali mendatangi Canva ketika dia tahu sebuah fakta jika Venus adalah saudara tiri dari gadis tunanetra yang disukainya. Venus kembali mendatangi Canva,

berusaha memantik emosi pemuda itu dan mengaku sebagai orang yang dijodohkan dengan Aily. Venus juga mempengaruhi kedua orang tuanya agar ikut membenci Canva. Disaat hubungannya dengan Aily tidak mendapat restu, Canva mendapat kabar baik yang tidak terduga. Kedua orang tuanya akan pulang ketika dia lulus SMA nanti.

Marvel membantu meluruskan kesalahpahaman diantara mereka, Venus dan keluarganya meminta maaf kepada Canva atas perilaku mereka. Canva juga diizinkan untuk dekat kembali dengan Aily. Hal ini menambah semangat pemuda itu untuk bisa lulus dengan nilai terbaik. Ketika hari kelulusan tiba, Canva berhasil masuk barisan murid dengan nilai terbaik. Canva terlampau senang, dia berniat memberikan kabar gembira ini pada kedua orang tuanya yang telah tiba. Namun, Canva mengalami kecelakaan saat dalam perjalanan pulang menuju rumahnya. Ketika di rumah sakit, mereka semua tahu jika pemuda yang sehari-hari tersenyum itu mengidap penyakit yang serius. Ridwan dan Nafisha selaku kedua orang tua Canva, diliputi rasa bersalah karena sejak kecil telah meninggalkannya dan kurang memberi perhatian pada putra semata wayangnya.

Dokter menyarankan jika Canva harus melakukan operasi donor ginjal, Ayah dari Canva menyanggupinya. Operasi berjalan lancar dan Canva bisa melanjutkan hidupnya bersama orang tua, sahabat, dan pujaan hatinya. Namun, tentunya ada harga yang harus Canva bayar setelah itu. Ayahnya meninggal dunia lebih dulu dua tahun setelah donor ginjal tersebut. Tidak apa-apa, Canva akan menjaga mereka yang tersisa dengan baik.

Unsur-unsur Intrinsik Novel

Unsur-unsur intrinsik novel *Eccedentesiast—Happy Version* karya Ita Krn dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Tema

Tema adalah gagasan, ide, ataupun pikiran utama yang menjadi dasar cerita. Tema ini yang kemudian menjadi landasan dari unsur-unsur lainnya yang merupakan pondasi utama unsur intrinsik dalam prosa atau drama (Martani, 2020). Seringkali, tema-tema ini bersifat fiksi dan muncul karena kepraktisan atau tujuan. Tema dalam novel *Eccedentesiast—Happy Version* karya Ita Krn yaitu kecenderungan manusia untuk menyembunyikan perasaan sebenarnya di balik senyum palsu (hlm. 336), Canva bertekad untuk menyembunyikan semua lukanya dengan senyum yang dia punya agar teman-temannya tidak khawatir.

b. Alur Cerita

Alur adalah rangkaian peristiwa yang melibatkan tokoh-tokoh yang sejak awal dicirikan oleh suatu klimaks atau klimaks (Auliya & Damariswara, 2022). Sebuah alur didorong oleh karakter, dan tanpa karakter, alur dalam cerita tidak terasa hidup. Alur cerita dalam novel ini yaitu alur campuran. Hal ini dapat dilihat dari alur cerita yang di tampilkan dalam novel yang kadang maju kadang juga mundur. Seperti pada hlm. 16 menampilkan alur mundur Nafisha berpamitan kepada Canva kecil untuk bekerja ke luar negeri, (hlm. 40) terdapat alur maju ketika Canva pertama kali bertemu dengan Aily di halte bus saat mereka sama-sama berteduh dari hujan.

c. Latar Cerita

Latar pada suatu karya fiksi ialah pemahaman bahwa sesuatu hal yang merefleksikan kebenaran termasuk segala sesuatu harus terjadi pada suatu tempat (Nurbaitiana, 2019). *Eccedentesiast—Happy Version* karya Ita Krn mengambil latar tempat di sekolah (hlm. 04), Canva yang tidak bisa melawan ketika Zayyan dan teman-temannya melakukan perundungan ketika mereka

masih SMP, juga latar tempat di sekolah lainnya adalah ketika hari pertama memasuki tahun ajaran baru di SMA Taruna Bakti (hlm. 10).

Latar tempat seperti di rumah Canva adalah ketika dia merawat nenek Kamila (hlm. 17-18), kemudian ketika Canva teringat masa kecilnya (hlm. 59). Latar tempat berada di halte bus terjadi ketika pertemuan pertama kali Canva dengan Aily (hlm. 40), dan ketika Canva kembali ke halte bus setelah dia pulih dari operasinya (hlm. 408).

Latar tempat berada di tempat les (hlm. 216) ketika Canva menyadari jika dia satu tempat les dengan Zayyan Abrisam. Latar tempat di markas Diamond Gang adalah ketika Zayyan datang ke markas untuk mengakui semua perbuatannya kepada Canva selama ini, (hlm. 309). Latar di rumah sakit adalah ketika Canva menjalani cuci darah (hlm. 196) agar dia bisa bertahan lebih lama.

Sedangkan untuk latar waktu dari Canva kecil hingga dia kuliah (hlm. 16) ketika Nafisha pamit untuk bekerja ke luar negeri, kemudian menceritakan keseharian Canva di SMA Taruna Bakti bersama para sahabatnya (hlm. 133), narasi ketika Canva bertemu dengan kedua orang tuanya setelah 12 tahun berpisah (hlm. 398). Juga terdapat narasi yang menceritakan jika Canva melanjutkan pendidikannya ke jenjang kuliah mengambil jurusan pendidikan guru (hlm. 418).

d. Penokohan

Orang adalah pelaku dalam suatu cerita atau lakon, sedangkan tokoh adalah orang yang ada dalam cerita atau lakon yang dibuat-buat, baik langsung maupun tidak langsung mengajak pembaca untuk mendefinisikan kualitas bagi dirinya melalui kata-kata atau tindakannya (Putri, 2023).

Tokoh utama dari novel *Eccedentesiast—Happy Version* karya Ita Krn yakni Canva Narendra, Marvel Algara, Zayyan Abrisam, Ridwan dan Nafisha yang merupakan kedua orang tua Canva, Venus Abimanyu, dan Aily Cantika. Sedangkan tokoh pendukungnya ada Samuel Erlangga, Areksa Dirgantara, Queen Ilona Ladeika, Marvin Algara, Farzan Tanubrata, orang tua Aily, nenek Kamila, Azura Anastasia, Ciko, Toni, Fano, Nino, dan Geon.

1. Tokoh Protagonis:

a) Canva, seseorang yang ramah, bijak, dan humoris.

Bukti: ketika hendak berangkat ke sekolah, Canva bertegur sapa dengan anak-anak jalanan yang singgah sejenak ke rumahnya dan bertukar kabar dengan mereka (hlm. 29), ketika Canva berusaha mencairkan suasana dan membantu Azura nyaman berteman dengan mereka (hlm. 33), ketika Canva menasihati Ilona yang kala itu memiliki masalah dengan keluarganya (hlm. 145-146), dan ketika Canva tertawa karena pesan pengingat yang dikirim Marvel (hlm. 94).

b) Ridwan, ayah yang selalu mendukung apa yang terbaik bagi anaknya, selalu memberi apresiasi jika Canva berhasil meraih impiannya.

Bukti: Ketika Canva pulang dari les tambahan, Ridwan menelponnya untuk memberi semangat (hlm. 273) dan ketika Ridwan berjanji akan pulang di hari kelulusan putranya (hlm. 362).

c) Nafisha, ibu yang penyayang, selalu memberikan semangat kepada anaknya.

Bukti: ketika Nafisha mengirim Canva sebuah pesan sebelum dia mengikuti Kompetisi Sains Nasional (hlm. 292).

2. Tokoh Antagonis:

- a) Venus Abimanyu, pelaku yang suka merundung Canva, manipulatif.

Bukti: ketika Venus nyaris menyerempet Canva saat berbagi Jum'at berkah bersama anggota Diamond Gang (hlm. 115-116), ketika Venus berusaha mencemarkan nama baiknya (hlm. 315-320), dan ketika Venus mengakui jika dia membenci Canva (hlm. 322).

- b) Zayyan Abrisam, pelaku perundungan Canva ketika masih SMP, ambisius.

Bukti: ketika Zayyan dan teman-temannya melakukan perundungan saat ulang tahun Canva (hlm. 06), ketika Zayyan bertengkar dengan Canva setelah les yang bertepatan dengan ulang tahun Diamond Gang (hlm. 243), dan ketika Zayyan bersaing dengan Canva saat Kompetisi Sains Nasional (hlm. 291).

3. Tokoh Tritagonis:

Anggota inti Diamond Gang, mereka adalah:

- 1) Samuel Erlangga, pemarah, terburu-buru mengambil keputusan.

Bukti: ketika Samuel dan Diamond Gang bertengkar dengan geng Raskal (hlm. 107), ketika Samuel kecewa dengan sikap Canva lalu mengeluarkannya dari daftar keanggotaan (hlm. 248).

- 2) Areksa Dirgantara, bijaksana, disiplin, keras.

Bukti: ketika Areksa masih menjabat sebagai ketua OSIS SMA Taruna Bakti, dia begitu disegani oleh murid-murid di sana, termasuk anggota Diamond Gang yang tidak berani membuat masalah dengannya (hlm. 44).

- 3) Marvel Algara, tegas, berani, tidak suka dibantah.

Bukti: ketika Marvel harus membujuk Canva agar dia mau cuci darah (hlm. 346), ketika Marvel mendatangi rumah Aily untuk membalas dendam karena Venus yang mengganggu Canva (hlm. 353).

- 4) Marvin Algara, humoris, bijaksana, dan memiliki kepekaan yang tinggi terhadap perasaan orang lain.

Bukti: ketika di malam ulang tahun Diamond Gang, Marvin merasa ada yang aneh dengan saudara kembarnya (244).

- 5) Farzan Tanubrata, ramah, suka menolong.

Bukti: ketika Farzan menawarkan makanan pada Canva (hlm. 61), ketika Farzan menolong Canva yang saat itu frustrasi dan berbaik hati berbagi sang ibunda dengan temannya (hlm. 185), dan ketika Farzan berebut sepotong ayam dengan Marvin (hlm. 222).

- 6) Queen Ilona Ladeika, tomboy, pemberani, dan penurut.

Bukti: ketika Ilona menemani Canva balapan motor dia begitu senang dengan kemenangan yang diraih Canva (hlm. 80), ketika Canva memberinya nasihat, Ilona mendengarkannya dengan saksama (hlm. 81), dan ketika Ilona berani bertarung sendirian dengan anggota geng motor Raskal (hlm. 107).

- 7) Azura Anastasia, pemalu, penurut, dan *childish*.

Bukti: Azura selalu diam ketika bergabung dengan Diamond Gang ketika di awal pertemuan (hlm. 32), tingkahnya yang selalu menggemaskan membuat Canva menyayangi dia seperti adik bersama

Ilona (hlm. 51), dan Azura tidak pernah membantah satupun yang diperintahkan atau dilarang oleh anggota Diamond Gang (hlm. 232).

e. Sudut Pandang

Sudut Pandang diartikan sebagai cara pengarang menampilkan para pelaku dalam cerita yang dipaparkannya (Suryadi, 2017). Sudut pandang dari novel *Eccedentesiast—Happy Version* karya Ita Krn menggunakan sudut pandang orang ketiga, penulis memberikan sebutan lain untuk mendeskripsikan ide atau gagasan yang dimiliki karakter tersebut. Novel *Eccedentesiast—Happy Version* karya Ita Krn memiliki sudut pandang yang berfokus pada persahabatan Diamond Gang. Cerita ini mengikuti perjalanan hidup Canva, mulai dari dia berjuang untuk diperhatikan dan bertemu dengan orang tuanya, serta mencoba untuk mengalahkan Zayyan dalam Kompetisi Sains Nasional.

f. Gaya Bahasa

Penulis menggunakan gaya bahasa yang kaya akan imajinasi dan deskriptif untuk menciptakan suasana yang intens dan penuh emosi dalam narasi. Penggunaan kalimat-kalimat panjang dan penuh warna memungkinkan pembaca untuk menikmati cerita dengan lebih dalam dan lebih rinci. Selain itu, penulis mencoba menggambarkan kepribadian setiap karakter melalui dialognya, yang memungkinkan pembaca untuk lebih memahami dan mengidentifikasi dengan karakter-karakter tersebut. Penulis juga menggunakan gaya bahasa untuk mendalami plot cerita dan memberikan wawasan yang lebih dalam tentang kisah yang sedang terjadi.

Gaya bahasa yang digunakan dalam novel *Eccedentesiast—Happy Version* karya Ita Krn membuat pembaca menikmati cerita secara lebih dalam dan rinci dengan penggunaan kalimat-kalimat panjang dan penuh warna. Selain itu, penulis mencoba menggambarkan kepribadian setiap karakter melalui dialognya (hlm. 248, hlm. 362, hlm. 383), menggunakan gaya bahasa untuk memberikan berbagai emosi, seperti kebahagiaan, kesedihan, dan harapan (hlm. 353).

g. Amanat

Amanat merupakan pesan yang didasarkan atas pengetahuan pengarang yang ingin disampaikan kepada orang lain melalui perantara cerita yang dikatakan atau yang dikarangnya itu (Ramadhan dkk., 2016). Melalui cerita, sikap dan tingkah laku tokoh-tokoh itulah pembaca diharapkan dapat mengambil hikmah dari pesan-pesan moral yang disampaikan dan yang diamanatkan. Amanat dari novel *Eccedentesiast—Happy Version* karya Ita Krn adalah:

- a. Jangan menilai seseorang hanya dari luarnya saja atau dari masa lalunya yang kurang baik. Ini terkait hubungan pertemanan antara Canva dan Zayyan, sebelumnya mereka adalah musuh yang kemudian berteman usai Canva membuktikan jika dia layak menjadi juara Kompetisi Sains Nasional.
- b. Novel ini menekankan pentingnya persahabatan yang erat dan kuat di antara anggota Diamond Gang. Di mana solidaritas mereka begitu tinggi, mereka bahkan bersemangat mendukung impian salah satu anggotanya.
- c. Novel ini juga menampilkan kisah cinta yang terjalin di antara anggota Diamond Gang, seperti Canva dan Aily. Kadang, tidak ada salahnya mencoba jatuh cinta pada orang yang dirasa tepat.
- d. Kesedihan menunjukkan bahwa kehidupan tidak selalu mudah, serta seseorang dapat mengalami kesedihan dan kehilangan. Ini terkait dengan kesedihan dan harapan yang dialami oleh Canva, ketika sang nenek meninggal dunia.

- e. Orang tua memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan anak, baik secara positif maupun negatif. Dalam novel ini, kedua orang tua Canva menunjukkan pengaruh yang berbeda dalam kehidupannya. Meskipun mereka meninggalkannya, kehadiran mereka dalam pikiran dan kenangan Canva tetap mengendap, memengaruhi cara Canva memandang dunia dan dirinya sendiri.
- f. Novel ini menampilkan kesadaran dan pengembangan diri yang dialami oleh Canva. Kesadaran ini menunjukkan bahwa orang dapat mengembangkan diri mereka sendiri dan mencapai kesadaran yang lebih tinggi. Juga memberikan pesan agar jangan pernah berhenti berjuang sebelum mimpimu tercapai, ada banyak jalan untuk mencapainya. Hal ini seperti Canva yang terus berusaha hingga akhirnya dia berhasil menjadi lulusan terbaik SMA Taruna Bakti.

Selain sinopsisnya, pada novel *Eccedentesiast—Happy Version* karya Ita Krn juga terdapat keseluruhan unsur intrinsik. Unsur intrinsik tersebut diantaranya tema, alur novel yang campuran, penggunaan latar yang berbeda-beda dalam novel, terdapat tiga jenis penokohan dalam tokohnya, penggunaan sudut pandang orang ketiga, pemakaian gaya bahasa yang kaya imajinasi dan deskriptif, serta beberapa amanat yang terkandung di dalam novel.

Simpulan

Dalam novel *Eccedensiast—Happy Version* karya Ita Krn tema utamanya adalah kecenderungan manusia untuk menyembunyikan perasaan sebenarnya di balik senyuman palsu. Melalui perjalanan hidup Canva, pembaca diajak untuk melihat bagaimana Ia menghadapi masalah dalam hidupnya, mulai dari perundungan di sekolah hingga penyakit serius. Novel ini menyampaikan pesan tentang pentingnya persahabatan yang erat, kekuatan cinta, dan kesadaran diri dalam kehidupan yang tidak selalu mudah. Selain itu, penulis juga menekankan pentingnya untuk tidak menilai seseorang hanya berdasarkan masa lalu atau penampilannya saja.

Pada novel *Eccedentesiast—Happy Version* karya Ita Krn terdapat tujuh unsur intrinsik melalui metode penelitian deskriptif kualitatif. Tujuh unsur intrinsik tersebut diantaranya tema, alur novel yang campuran, penggunaan latar yang berbeda-beda dalam novel, terdapat tiga jenis penokohan dalam tokohnya, penggunaan sudut pandang orang ketiga, pemakaian gaya bahasa yang kaya imajinasi dan deskriptif, serta beberapa amanat yang terkandung di dalam novel.

Referensi

- Auliya, S., & Damariswara, R. (2022). Analisis Terhadap Struktur Alur Dalam Novel *Tapak Jejak Karya Fiersa Bersari*. *Wanastra: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 14(1), 44–49. <https://doi.org/10.31294/wanastra.v14i1.10913>
- Magister, M. W., Pendidikan, A., Kristen, U., & Wacana, S. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7 (1).
- Martani, K. D. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Digital Book Menggunakan Aplikasi Anyflip Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Cerita Siswa Kelas 4 SD N Bagusan Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung. *Universitas PGRI Semarang*, 6(1).

- Nurbaitiana, P. A. T. , S. S. (2019). *PERANAN LATAR DALAM MEMBENTUK WATAK TOKOH DALAM NOVEL LUKISAN TANPA BINGKAI KARYA UGI AGUSTONO*.
- Putri, W. S. , R. S. (2023). 13445-34707-1-SM. *KANDE Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4. <https://doi.org/https://doi.org/10.29103/jk.v4i2.13445>
- Rahmawati, A., Nyoman Diarta, I, & Laksmi, A. A. R. (2022). ANALISIS PENDEKATAN MIMETIK DALAM NOVEL TRILOGI PINGKAN MELIPAT JARAK KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4 (1).
- Ramadhan, H. H., Effendy, C., & Syam, C. (2016). *ANALISIS TEMA, AMANAT, DAN FUNGSI CERITA DALAM KUMPULAN CERITA RAKYAT KALANTIKA*.
- Suryadi, R. , N. A. (2017). *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Info Artikel*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka>
- Tjahyadi, I. (2020). *MENGULIK KEMBALI PENGERTIAN SASTRA*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31227/osf.io/q4m8v>
- Yanti, A. H. N. S. R. , D. N. R. , D. R. (2023). *Analisis Nilai-Nilai Kehidupan Yang Ada Dalam Novel "Tuhan Maaf*. 32(2), 291–302.